



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA N 2 Sipora

Hewistiranda^{1*}

¹Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: hewistiranda93@gmail.com

Artikel Info

Direvisi, 12/08/2024

Diterima, 25/08/2024

Dipublikasi, 29/08/2024

Kata Kunci:

Kebiasaan Belajar,
Motivasi Belajar, Hasil
Belajar

Keywords:

Study Habits, Learning
Motivation, Learning
Outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Sipora, dimana mendapatkan hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75 dengan rentang 0-100. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan pengaruh motivasi belajar di sekolah dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Sipora. Metode penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI, terdiri dari tiga kelas berjumlah 57 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data yaitu jenis angket dan sumber angket. Data hasil belajar siswa di peroleh dari guru mata pelajaran SMA N 2 Sipora. Sedangkan data motivasi dan lingkungan sekolah melalui angkets menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis menggunakan metode statistik dengan bantuan software SPSS Versi 17. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 78.7% terhadap hasil belajar; (2) Lingkungan sekolah memberikan pengaruh sebesar 83,4% terhadap hasil belajar; (3) Motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 36.80% terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan semakin baik motivasi belajar dan lingkungan sekolah maka hasil belajar siswa akan semakin baik pula.

Abstract

This study is based on the problem of low learning outcomes in economics subjects for students in class XI IPS SMA N 2 Sipora, where the learning outcomes are below the Minimum Completeness Criterion of 75 with a range of 0-100. The purpose of the study was to reveal the influence of learning motivation in school and school environment on the learning outcomes of Economics students in grade XI IPS SMA N 2 Sipora. The method of this research is quantitative because this research is presented with numbers. The research population of all grade XI students, consisting of three classes totaling 57 people. The sampling technique is that all populations are sampled. The sampling technique uses total sampling. The data collection technique is the type of questionnaire and the source of the questionnaire. Student learning outcome data was obtained from SMA N 2 Sipora subject teachers. Meanwhile, the data on motivation and school environment through questionnaires used a likert scale that had been tested for validity and reliability. The data was analyzed using statistical methods with the help of SPSS Version 17 software. The results of the study showed: (1) Learning motivation had an influence of 78.7% on learning outcomes; (2) The school environment has an influence of 83.4% on learning outcomes; (3) Learning motivation and school environment together have an influence of 36.80% on learning outcomes. This shows that the better the learning motivation and school environment, the better the student's learning outcomes will be.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu peranan penting bagi kehidupan manusia, sebagai mana tujuan pendidikan berdasarkan undang-undang no. 20 tahun 2003 pasal 3 (2005:7) tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa: pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab dan peka terhadap tantangan zaman.

Tujuan pendidikan merupakan tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara menyeluruh. Bagi negara-negara berkembang, pendidikan dipandang sebagai alat yang paling ampuh untuk menyiapkan tenaga yang terampil dan ahli dalam segala sektor pembangunan.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan keterampilan. Seseorang juga akan mengalami berbagai perubahan dalam proses belajarnya. Perubahan-perubahan itu merupakan hasil belajar yang dapat diketahui melalui hasil belajar siswa

Dalam hal ini pada SMA N 2 Sipora khususnya mata pelajaran ekonomi, hasil belajar dilihat dari hasil belajar ekonomi siswa selama kurun waktu tertentu yang ditunjukkan dengan angka-angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar siswa tercermin dalam hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Setiap siswa diberi pelayanan yang sama dalam kegiatan belajarnya, namun hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa berbeda-beda. Kebanyakan siswa mengalami permasalahan dalam belajar seperti sikap terhadap, motivasi belajar, konsentrasi belajar dan mengolah bahan pelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil siswa.

Berdasarkan observasi selama PLK di SMA N 2 Sipora hasil wawancara dengan guru bidang studi, bahwa proses belajar mengajar kurang lebih dari 50% siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik, rendahnya motivasi belajar siswa hal ini dilihat dari hasil ulangan harian dan ulangan umum yang kurang memuaskan. Hal ini disebabkan adanya siswa yang tidak mempunyai buku paket, dan sering meminjam buku pada teman-temannya yang sedang belajar sehingga mengganggu konsentrasi temannya yang lain. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran ada beberapa orang siswa yang mengobrol dan berdiskusi mengenai hal-hal yang tidak ada sangkut pautnya dengan materi pelajaran, dan kurangnya motivasi siswa dalam memperhatikan pelajaran dapat dilihat dari jaranganya siswa bertanya kepada gurunya. Hal ini bisa saja disebabkan karena penampilan guru kurang menarik dan guru dalam menerangkan materi pelajaran kurang ahli memilih metode yang sesuai. Serta guru kurang ahli dalam memilih media dan bahan ajar serta terbatasnya alat pembelajaran yang terdapat di sekolah tersebut.

Motivasi sangat berperan penting dalam hasil siswa, motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku, termasuk perilaku belajar siswa. Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa pun berbeda-beda terutama motivasi dalam hal belajar atau sering disebut dengan motivasi belajar. Motivasi dalam belajar harus dibantu dengan bimbingan untuk memahami arti dalam kegiatan belajar agar siswa tersebut mempunyai keinginan untuk belajar lebih giat lagi dan mempunyai keinginan untuk mempelajari yang seharusnya dipelajari. Jika keinginan setiap siswa dalam belajar harus didukung oleh bimbingan yang sesuai maka motivasi siswa dalam belajar pun akan semakin meningkat sehingga tujuan dari motivasi pun juga akan tercapai, yaitu hasil belajar. Guru adalah komponen yang sangat penting yang terdapat di dalam lingkungan sekolah. Akan tetapi motivasi belajar siswa di SMA N 2 Sipora masih rendah, hal ini dapat diketahui dari hasil belajar yang kurang maksimal.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sarana prasarana diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran akan terhambat dan hasil belajar siswa akan menurun. Begitu juga dengan peran guru dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Seperti halnya yang terjadi di SMA N 2 Sipora yang masih minim dengan sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber pembelajaran dan media pembelajaran sehingga menghambat proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan adanya peningkatan terhadap mutu hasil belajar. Motivasi dan lingkungan sekolah yang perlu ditingkatkan untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA N 2 Sipora”.

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar siswa didapatkan setelah siswa melalui segala proses pembelajaran dan juga melalui evaluasi terhadap materi yang diberikan selama proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi akan terlihat setelah dilakukan penilaian dan pengukuran terhadap hasil belajar yang telah dicapai siswa. Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif tersebut, Menurut, Purwanto (2006:71) mengungkapkan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Selain itu, ada pendapat lain yang mengungkapkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapainya (Oemar Hamalik, 2011: 158). Definisi motivasi belajar yang diungkapkan oleh Hamzah B. Uno (2008: 23) yaitu: “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai unsure yang mendukung”.

Menurut Sukmadinata (2009: 164), “lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswa”. Sedangkan menurut Sabdulloh (2010: 196) bahwa: sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan sekolah adalah lembaga khusus suatu tempat menyelenggarakan pendidikan, yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan berupa angka-angka dan diolah melalui analisis regresi berganda yang akan mencari gambaran tentang motivasi dan lingkungan sekolah. Serta nilai dari pengaruh antara motivasi dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun secara persial. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2017 dan Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2017.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMA Negeri Sipora yang berjumlah 57 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Untuk uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X sebanyak 20 orang siswa. Uji coba instrumen dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS 17 for windows*.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Deskripsi data meliputi mean, median dan modus, (2) uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, (3) Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dari hasil penilaian diperoleh nilai hasil belajar didapat nilai terendah 75 dan tertinggi 93 berdasarkan distribusi nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 81.81 skor tengah (*median*) = 82.00, skor yang banyak muncul (*mode*) = 80, dan simpangan baku (*standar deviasi*) = 4.274 dan sedangkan jumlah skor keseluruhan (*sum*) 4663.

Data penelitian motivasi belajar diperoleh skor terendah (*minimum*) 48 dan tertinggi (*maximum*) 97, rata-rata (*mean*) 78.75, skor tengah (*median*) 81.00, skor yang banyak muncul (*mode*) 71, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 12.233, sedangkan jumlah skor keseluruhan (*sum*) 4489.

Data penelitian lingkungan sekolah diperoleh skor terendah (*minimum*) 53 dan tertinggi (*maximum*) 100, rata-rata (*mean*) 83.35, skor tengah (*median*) 85.00, skor yang banyak muncul (*mode*) 88, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 10.037, sedangkan jumlah skor keseluruhan (*sum*) 4751.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial variabel motivasi menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.196 > 2.000$) dan $sig_{hitung} < sig_{\alpha}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh positif faktor motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sipora”.

Hasil uji parsial untuk factor lingkungan sekolah diperoleh t_{hitung} sebesar 2.963 dengan taraf kesalahan 5% pengujian dua sisi hasilnya diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.000. Hasil uji parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{\alpha}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh positif factor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sipora”.

2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 4.984 pada taraf signifikansi 5% dengan pengujian dua sisi diperoleh F_{tabel} 3.17. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{\alpha}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis berbunyi “Ada pengaruh positif factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sipora”.

Pembahasan

Dari hasil uji parsial untuk variabel motivasi belajar siswa diperoleh t_{hitung} sebesar 2.196 dengan taraf kesalahan 5% pengujian dua sisi hasilnya diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.000. Hasil uji parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{\alpha}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh positif faktor motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sipora”.

Dari hasil uji parsial untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh t_{hitung} sebesar 2.963 dengan taraf kesalahan 5% pengujian dua sisi hasilnya diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.000.

Hasil uji parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig \text{ hitung} < sig \alpha$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh positif faktor lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sipora”.

Berdasarkan uji simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 4.984 pada taraf signifikansi 5% dengan pengujian dua sisi diperoleh F_{tabel} 3.17. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig \text{ hitung} < sig \alpha$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis berbunyi “Ada pengaruh positif factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sipora”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat di ambil dari Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sipora adalah sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Sipora cenderung memiliki motivasi belajar yang baik hal ini dapat dibuktikan dengan deskriptif data yang mencapai 78.7% artinya hampir 78.7% siswa memiliki motivasi belajar yang baik dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Sipora cenderung memiliki lingkungan sekolah yang baik hal ini dapat dibuktikan dengan deskriptif data yang mencapai 83,4% artinya hampir 83.4% lingkungan sekolah memiliki fasilitas yang baik dalam peruses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.
3. Motivasi dan lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Sipora dengan tingkat sumbangan kedua varibel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 36.80% dan sisanya 63.20% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran- saran sebagai berikut.

1. Diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi motivasi belajar di sekolah maupun keluarga, memotivasi belajar dengan memberikan bimbingan serta fasilitas penunjang belajar di rumah maupun di sekolah, mampu menciptakan lingkungan sekolah dan keluarga yang nyaman untuk mendukung siswa dalam belajar, dan lebih meningkatkan lagi hasil belajarnya.
2. Sekolah hendaknya lebih mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman demi menunjang proses belajar yang lebih baik lagi. Siswa juga harus lebih mengerti lagi dengan kondisi lingkungan sekitar sehingga apa bila terdapat situasi dalam Lingkungan Sekolah yang kondusif mampu memaksimalkan Hasil Belajarnya dan apabila Lingkungan Sekolah kurang kondusif mampu mencari solusi sehingga Hasil Belajarnya tidak menurun.
3. Diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan bimbingan dan arahan yang baik lagi kepada siswa, dan menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman secara bersama-sama untuk meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinaka Cipta.

- Barbara Prashnig. 2007. *Memacu Anak Melanjutkan Prestasi Dengan Mengenal Gaya Belajar*. Bandung: Kaifa.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: renika cipta).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.